



**PT ABM Investama Tbk.**

Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,  
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia  
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768  
[www.abm-investama.com](http://www.abm-investama.com)

*A member of Tiara Marga Trakindo Group*

Jakarta, 15 Mei 2012  
No. ABM-CSC/022/ARS/05/2012  
Lamp: 1 set

Kepada Yth:

**Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - LK**

Gedung Baru Departemen Keuangan  
Jl. Dr. Wahidin Raya No. 2  
Jakarta 10710

U.p. : M. Noor Rachman  
*Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa*

Perihal : Keterbukaan Informasi /*Disclosure Report* PT ABM Investama Tbk

Dengan hormat,

*Dear Sirs/Madam,*

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, PT ABM Investama Tbk ("Perseroan") melalui surat ini menginformasikan bahwa PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), perusahaan *sub-holding* tambang batu bara terintegrasi yang merupakan anak usaha dari Perseroan, telah mendapatkan kontrak jual beli batu bara melalui perjanjian dengan Mega Strada Pte Ltd untuk suplai batubara sebesar 50.000-70.000 Metrik Ton/bulan pada tanggal 11 Mei 2012. Kontrak tersebut adalah untuk periode pengapalan selama 6 (enam) bulan yang dimulai sejak bulan Juli 2012 hingga Desember 2012.

*In order to comply with the Bapepam's Rule No.X.K.1 concerning Disclosure of Information That Must be Made Public Immediately, Attachment of Chairman Bapepam's Decree No.Kep-86/PM/1996 dated 24 January 1996, PT ABM Investama Tbk (the "Company") herewith inform that PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), an integrated sub-holding coal mining company, which is a Company's subsidiary, had signed a sale and purchase contract of coal through agreements with Mega Strada Pte Ltd to deliver 50.000-70.000 Metric Tons of coal per month on May 11, 2012. The contract stipulates the shipping period of 6 (six) months starting from July 2012 until December 2012.*

Bersama ini kami sampaikan pula Berita Pers tanggal 15 Mei 2012 dengan judul "ABM Melalui Anak Usahanya Reswara Memperluas Jangkauan ke Cina dan Thailand dengan Penjualan 360.000 Metrik Ton Batubara". Dapat kami sampaikan bahwa salinan siaran pers ini juga kami distribusikan kepada rekan-rekan media.

*Attached to this Letter, we also submit the copy of Press Release dated May 15, 2012 with the headlines of "ABM Extends Reach to China and Thailand with Coal Contract Sales for 360,000 MT through Reswara". We also inform that this press release has been distributed to the mass media.*

Hormat kami/ Sincerely Yours,  
**PT ABM Investama Tbk.,**

**Ade Renaldi Satari**  
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
2. Dewan Komisaris dan Direksi PT ABM Investama Tbk



## **ABM Extends Reach to China and Thailand with Coal Contract Sales for 360,000 MT through Reswara**

**FOR IMMEDIATE RELEASE**

**Jakarta, May 15, 2012** – PT ABM Investama Tbk. (IDX: ABMM), an integrated energy company focusing on resources, services and infrastructure – through its subsidiary Reswara Minergi Hartama (Reswara), a coal production company – has secured a coal sales contract for 360,000 MT through a partnership with coal trading company Coeclerici Group (Coeclerici). The contract was signed in Singapore last Friday (5/11) by Tunas Inti Abadi (TIA), a subsidiary of Reswara, Director Mr. Feriwan Sinatra and Coeclerici Director Mr. Urbano Clerici.

Coal produced will be later used to supply power plants in China and Thailand that have both seen higher demand of electricity and energy.

Coeclerici is a leading international operator for the supply of integrated and innovative services for power and iron/steel industries. This second contract with Coeclerici will strengthen ties from both parties as strategic partners after the first coal sales contract of 150,000 MT was made last year for period of October to December 2011 to supply growing demand in China.

“This is the third sales contract from our coal business this year. With the rising demand for coal, particularly in Asia, we are very optimistic of reaching Reswara’s coal sales target in 2012,” stated ABM Investama President Director Andi Djajanegara.

Demand for electricity has risen significantly for the past 10 years, particularly in Asia. This trend is supported by the population growth and better well-being of people in the region in recent years. China and India currently consume almost half of the world’s coal production, with coal power generators responsible for 70% of electricity in India and 80% of electricity in China.

“With the new coal sales contract, Reswara expands its reach to new markets such as Thailand, in addition to pre-targeted markets such as China and India. The new accomplishment from Reswara proves the trust of our partners in building a long-term business,” said Reswara Minergi Hartama President Director Harry Asmar.

For this new contract, coal will be produced by one of Reswara’s subsidiaries, TIA from the concession area in South Kalimantan. The coal produced will bear the trademark of TIA Compliant Coal. This year, Reswara through TIA, is targeting 4.5 million mt for TCC coal sales, with 75% of the targeted sales already reached in the fifth month of 2012.

-end-



**About PT ABM Investama:**

ABM Investama Tbk PT. (IDX: ABMM) is an integrated energy company with a focus on strategic investments in resources, services and infrastructure. ABM provides integrated energy solutions comprised of coal mining, mining contractor services, and electrical power solutions supported by engineering services and integrated logistics.

ABM is a part of Tiara Marga Trakindo Group (TMT), one of the Indonesia's largest industrial groups with 40 years' experience in the heavy equipment sector. TMT is a currently a leading provider of services for the energy sector.

**About Reswara Minergi Hartama:**

PT Reswara Minergi Hartama (Reswara) is a subsidiary of ABM Investama Tbk PT. involved in coal mining. Reswara has coal reserves of 550 million metric tons from four mining concessions in South Kalimantan and Nanggroe Aceh Darussalam provinces.

Produced coal by PT Tunas Inti Abadi (TIA) and PT Media Djaya Bersama (MDB) is currently marketed through Reswara. Another Reswara subsidiary, PT Port Buana Reja (PBR) is involved in the port management.

**About Coeclerici Group:**

Founded in Genoa in 1895, Coeclerici Group, with a turnover of about - €600 million and 1.000 employees, is a leading international operator for the supply of integrated and innovative services for the power and iron/steel industries.

Coeclerici operates through a Mining division owning its own mines, a Trading division dealing in raw materials such as coal, anthracite, coke and iron ore; a Logistics division specialized in international offshore logistics for raw materials, providing transshipping, coastal shipping and port logistics services; and a Shipping division servicing the Trading division with time-charter vessels.

***For further information, please contact:***

**Ade R. Satari**

Corporate Secretary

PT ABM Investama Tbk

+62 21 2997 6767 ext 1862

ade.satari@abm-investama.co.id

## **ABM Melalui Anak Usahanya Reswara Memperluas Jangkauan ke Cina dan Thailand dengan Penjualan 360.000 MT Batubara**

### **UNTUK SEGERA DITERBITKAN**

**Jakarta, 15 Mei 2012** - PT ABM Investama Tbk. (IDX: ABMM), perusahaan energi terintegrasi dengan fokus di sumber daya (*resources*), jasa (*services*) dan infrastruktur (*infrastructure*) melalui anak usahanya Reswara Minergi Hartama (Reswara) yang bergerak dalam bisnis produksi batu bara, amankan penjualan batubara sebesar 360.000 metrik ton melalui kemitraan dengan perusahaan trading batu bara Coeclerici Group (Coeclerici). Penandatanganan kontrak yang dilakukan Jumat lalu (11/5) di Singapura, dilakukan oleh Direktur PT Tunas Inti Abadi (TIA), anak usaha dari Reswara, Bapak Feriwan Sinatra dan Direktur Coeclerici, Urbano Clerici.

Batubara ini akan digunakan untuk memasok pembangkit listrik (*power plant*) di Cina dan Thailand seiring dengan semakin meningkatnya permintaan akan listrik dan energi di negara ini.

Coeclerici merupakan operator internasional dalam memberikan jasa yang terintegrasi dan inovatif dalam menjawab kebutuhan dalam industri listrik dan besi baja. Kontrak kedua dengan Coeclerici ini akan memperkuat hubungan kerjasama antara kedua pihak sebagai mitra strategis, setelah sebelumnya dilakukan kontrak penjualan batubara sebesar 150.000 MT untuk periode Oktober hingga Desember 2011 untuk memasok kebutuhan di Cina.

“Ini merupakan kontrak penjualan ketiga dari bisnis batu bara kami di tahun ini. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan batu bara terutama di Asia, kami sangat optimis dengan pencapaian target penjualan Reswara di tahun 2012,” ungkap Andi Djajanegara Presiden Direktur ABM Investama.

Kebutuhan akan listrik meningkat secara signifikan dalam sepuluh tahun terakhir terutama di Asia seiring dengan semakin meningkatnya jumlah populasi dan tingkat kesejahteraan penduduk. Batu bara menjadi salah satu bahan bakar utama untuk pembangkit listrik di Asia, terutama Cina dan India yang mengkonsumsi hampir setengah dari total produksi batu bara dunia. Saat ini, 70 persen listrik di India dan 80 persen di Cina dihidupi oleh pembangkit listrik bertenaga batu bara.

"Dengan kontrak penjualan batubara dengan Coeclerici, Reswara berhasil memperluas jangkauan batubaranya ke target pasar baru yaitu Thailand selain pasar-pasar yang telah ditargetkan sebelumnya seperti Cina, dan India. Ini merupakan pencapaian yang sangat baik dari Reswara sekaligus membuktikan kepercayaan mitra usaha kami untuk membangun bisnis dengan orientasi jangka panjang," ujar Harry Asmar, Presiden Direktur Reswara Minergi Hartama.

Batubara ini diproduksi oleh anak usaha Reswara yaitu TIA dari wilayah konsesi di Kalimantan Selatan dengan nama dagang TIA Compliant Coal (TCC). Tahun ini Reswara melalui TIA menargetkan 4,5 juta metrik ton untuk penjualan batubara TCC dan di bulan kelima tahun 2012 ini Reswara telah berhasil mengamankan sekitar 75% dari target penjualan tersebut.

-selesai-



#### **Tentang PT ABM Investama Tbk:**

PT ABM Investama Tbk. (IDX: ABMM) adalah perusahaan energi terintegrasi yang melakukan investasi strategis dengan fokus di sumber daya (resources), jasa (services) dan infrastruktur (infrastructure). ABM menyediakan solusi energi terintegrasi dengan bisnis sinergi yang berfokus pada tiga unit bisnis utama yaitu penambangan batubara, jasa kontraktor pertambangan, dan solusi tenaga listrik yang didukung oleh dua komponen bisnis penting yaitu jasa servis engineering dan logistik terintegrasi.

ABM merupakan bagian dari Grup Tiara Marga Trakindo (TMT), salah satu grup nasional terbesar di Indonesia yang telah berkecimpung di industri alat berat sejak 40 tahun yang lalu. Hingga saat ini TMT merupakan pemimpin dalam penyedia jasa untuk sektor energi.

#### **Tentang Reswara Minergi Hartama:**

PT Reswara Minergi Hartama (Reswara) merupakan anak usaha PT ABM Investama Tbk., yang bergerak dalam bisnis pertambangan batubara. Reswara memiliki cadangan batubara sebesar 550 juta metrik ton yang diperoleh melalui empat konsesi pertambangan yang tersebar di Kalimantan Selatan dan Nangroe Aceh Darussalam.

Batubara yang diproduksi PT Tunas Inti Abadi (TIA) dan PT Media Djaya Bersama (MDB) saat ini dipasarkan melalui Reswara. Selain itu, Reswara memiliki anak usaha lainnya, PT Pelabuhan Buana Reja (PBR) yang bergerak dalam pengelolaan pelabuhan.

#### **Tentang Coeclerici Group:**

Coeclerici Group merupakan perusahaan operator internasional terdepan dalam memberikan jasa terintegrasi dan inovatif bagi industri pembangkit listrik serta besi baja. Perusahaan dengan omset sekitar €600 ini didirikan pada tahun 1895 di Genoa dan hingga saat ini memiliki sekitar 1.000 karyawan.

Coeclerici beroperasi melalui beberapa divisi, yaitu tambang, perdagangan, logistik dan perkapalan. Divisi tambang memiliki tambang yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan divisi perdagangan berfokus pada perdagangan batubara, antrasit, kokas, dan bijih besi. Selain itu terdapat divisi logistik dengan spesialisasi pada logistik lepas pantai antar negara untuk bahan-bahan mentah, serta divisi perkapalan yang mendukung divisi perdagangan dengan memberikan jasa penyewaan kapal.

#### ***Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:***

**Ade R. Satari**

Corporate Secretary

PT ABM Investama Tbk

+62 21 2997 6767 ext 1862

ade.satari@abm-investama.co.id